

PROPOSAL KARYA ILMIAH
PENGARUH MEROKOK BAGI ANAK DIBAWAH UMUR



OLEH :

MUHAMMAD AKMAL FAZLI RIYADI

24060124130123

PROGRAM STUDI S-1 INFORMATIKA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Merokok Bagi Anak di Bawah Umur”**. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akademik dan sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya pencegahan perilaku merokok pada anak-anak yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan dan perkembangan mereka.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr. Drs. Muh Abdullah, M.A.**, selaku dosen pembimbing, atas arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga selama penyusunan proposal ini. Bimbingan beliau sangat membantu penulis dalam memahami konsep penelitian dengan lebih baik.
2. Orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat tanpa henti kepada penulis.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan inspirasi, diskusi, dan motivasi selama proses penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat, baik untuk penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan yang diangkat.

Semarang, 6 Desember 2024

Dr. Drs. Muh Abdullah, M.A

Muhammad Akmal Fazli Riyadi

24060124130123

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujan Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
2.1.1 Pengertian Rokok	3
2.1.2 Dampak Dari Merokok.....	3
2.2 Hipotesis	4
BAB III METODE PENELITIAN	6
3.1 Pendekatan Penelitian.....	6
3.2 Desain Penelitian	6
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	6
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	6
3.5 Teknik Analisis Data.....	7
3.6 Validitas dan Reliabilitas	7
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	7
BAB IV JADWAL PELAKSANAAN	9
4.1 Tahapan Penelitian.....	9
BAB V DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase transisi di mana individu sering kali mengalami gejolak emosi karena perubahan dari anak-anak menuju dewasa. Dalam perkembangan manusia, terdapat berbagai tuntutan psikologis yang harus dipenuhi, dan jika tidak terpenuhi, dapat berdampak negatif pada proses pertumbuhan menuju kedewasaan. Anak-anak juga menghadapi tantangan ini, sehingga jika tekanan tidak dapat diatasi, hal itu akan memengaruhi perkembangan mereka di masa remaja.

Merokok telah menjadi kebiasaan umum di berbagai negara. Sebagian besar perokok, yaitu sekitar 47% secara global, adalah laki-laki, sementara 12% adalah perempuan, dengan beragam kategori usia. Alasan seseorang merokok sangat bervariasi; pada anak-anak, sering kali didorong oleh rasa gengsi atau keinginan untuk terlihat "jagoan."

Fenomena merokok di kalangan anak-anak di bawah umur adalah masalah yang sering terlihat. Kebiasaan ini menjadi isu yang sulit ditangani, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kompleksitas masalah ini berakar dari banyaknya faktor yang saling memengaruhi, sehingga membuat rokok seperti lingkaran yang sulit diputus. Dari perspektif kesehatan, merokok perlu dihentikan karena dapat memicu kanker dan penyakit pembuluh darah yang berujung pada kematian. Oleh karena itu, pencegahan dini sangat penting, terutama karena sebagian besar perokok berasal dari kelompok usia anak-anak dan remaja. Upaya pencegahan sebaiknya dimulai dari keluarga dan didukung oleh lingkungan sekolah.

Di Indonesia, perilaku merokok umumnya diidentikkan dengan laki-laki dewasa. Namun, ironisnya, anak-anak yang seharusnya menjadi harapan bangsa justru menunjukkan kecenderungan untuk merokok. Mereka tidak hanya merokok di

tempat yang umum, tetapi juga cenderung abai terhadap bahaya yang diakibatkan oleh kebiasaan tersebut, baik bagi kesehatan diri sendiri maupun orang di sekitar mereka.

Dengan adanya kenyataan ini, penelitian mengenai kebiasaan merokok pada anak-anak sangat diperlukan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang dampak buruknya. Informasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya pencegahan dan penanganan agar generasi muda terhindar dari bahaya rokok.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang menyebabkan anak di bawah umur merokok?
2. Bagaimana pengaruh rokok terhadap kesehatan anak di bawah umur?
3. Apa dampak psikologis dan sosial dari kebiasaan merokok pada anak di bawah umur?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah anak di bawah umur merokok?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan anak di bawah umur merokok.
2. Menganalisis dampak rokok terhadap kesehatan fisik anak di bawah umur.
3. Mengkaji pengaruh rokok terhadap aspek psikologis dan sosial anak di bawah umur.
4. Memberikan rekomendasi langkah-langkah preventif untuk mengurangi kebiasaan merokok pada anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Rokok

Rokok merupakan gulungan kertas berbentuk silinder dengan panjang berkisar antara 70 hingga 120 mm (tergantung pada negara) dan diameter sekitar 10 mm. Di dalamnya terdapat daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dinyalakan di salah satu ujungnya dan dibiarkan menyala, sehingga asapnya dapat dihirup melalui ujung lainnya.

Terdapat dua jenis rokok, yaitu rokok berfilter dan tanpa filter. Filter rokok dibuat dari bahan busa serabut sintetis yang berfungsi untuk menyaring nikotin saat rokok digunakan.

Rokok biasanya dikemas dalam bungkus berbentuk kotak atau kertas, yang praktis untuk disimpan di kantong. Dalam beberapa tahun terakhir, kemasan rokok umumnya dilengkapi dengan peringatan kesehatan yang memberikan informasi tentang risiko seperti kanker paru-paru atau penyakit jantung akibat merokok. Namun, meskipun pesan ini terlihat jelas, kenyataannya sering diabaikan oleh konsumen.

2.1.2 Dampak Dari Merokok

Sebagaimana diketahui, asap dari sebatang rokok yang dihirup oleh perokok mengandung lebih dari 4.000 zat kimia beracun. Zat-zat ini terdiri dari sekitar 85 persen komponen gas dan sisanya berupa partikel. Beberapa di antaranya adalah nikotin, karbon monoksida, nitrogen oksida, hidrogen sianida, amonia, akrolein, benzaldehida, benzena, metanol, kumarin, serta zat karsinogen lainnya yang berbahaya.

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tembakau menyebabkan 560 kematian setiap jam di seluruh dunia. Dalam setahun, diperkirakan ada sekitar 4,9 juta kematian yang disebabkan oleh rokok. Angka ini disebabkan oleh lebih dari 3.800 zat kimia berbahaya dalam rokok, yang sebagian besar bersifat racun dan karsinogenik. Selain itu, asap rokok juga mengandung benzopyrene, partikel karbon halus yang dihasilkan dari pembakaran tidak sempurna, yang diketahui dapat menyebabkan mutasi genetik.

Di sisi lain, meskipun perokok sering mengklaim bahwa merokok memberikan kenikmatan, meningkatkan konsentrasi, atau produktivitas, hal ini sulit dibuktikan secara ilmiah. Justru sebaliknya, penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan merokok cenderung menurunkan produktivitas akibat waktu yang teralihkan untuk merokok. Penelitian terbaru juga mengungkapkan bahwa kebiasaan merokok dapat menyebabkan penurunan tingkat IQ seseorang.

2.2 Hipotesis

Anak-anak di bawah umur cenderung merokok karena kurangnya pemahaman tentang dampak buruk merokok serta pengaruh visual dari lingkungan sekitar. Selain itu, faktor gengsi dan anggapan bahwa merokok membuat mereka terlihat lebih "dewasa" juga menjadi alasan utama. Di lingkungan keluarga, kebiasaan merokok pada anak sering kali disebabkan oleh contoh yang diberikan oleh anggota keluarga lain, seperti ayah yang merokok, sehingga anak-anak cenderung meniru perilaku tersebut.

Fenomena anak-anak merokok sudah sering ditemukan di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh budaya merokok yang telah menjadi hal biasa di Indonesia, termasuk di kalangan anak-anak. Sayangnya, sebagian besar anak-anak di Indonesia tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Mereka juga tidak menyadari kandungan berbahaya dalam rokok serta risiko yang ditimbulkan, sehingga banyak dari mereka tetap merokok meskipun tidak memahami konsekuensi kesehatan yang mengancam.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan deskriptif kualitatif** untuk memahami pengaruh merokok pada anak di bawah umur. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggambarkan fenomena dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan anak-anak merokok serta dampaknya pada kesehatan fisik, psikologis, dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari sudut pandang subjek penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat studi kasus, di mana peneliti memilih sekelompok anak di bawah umur yang terlibat dalam kebiasaan merokok sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola perilaku, faktor pemicu, dan konsekuensi merokok pada anak-anak tersebut. Selain itu, studi ini juga melibatkan wawancara dengan orang tua, guru, dan ahli kesehatan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di bawah umur yang berusia antara 10-17 tahun di wilayah tertentu. Sampel penelitian diambil menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel meliputi anak-anak yang telah terdeteksi sebagai perokok aktif, memiliki akses ke rokok, dan tinggal di lingkungan yang mendukung perilaku merokok. Peneliti memilih 10-15 anak untuk diwawancarai, yang dianggap mewakili berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan dengan anak-anak perokok untuk mengetahui alasan mereka merokok, frekuensi merokok, serta dampak yang mereka rasakan. Orang tua, guru, dan ahli kesehatan juga diwawancarai untuk mendapatkan sudut pandang tambahan.
- b. Observasi : Peneliti melakukan observasi terhadap perilaku anak-anak di lingkungan rumah dan sekolah untuk memahami bagaimana lingkungan memengaruhi kebiasaan merokok.
- c. Studi Dokumen : Peneliti mengumpulkan data sekunder dari laporan, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan tentang kebiasaan merokok pada anak-anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah melakukan transkripsi hasil wawancara dan observasi. Kemudian, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama seperti faktor penyebab merokok, pengaruh pada kesehatan, dan dampak sosial. Selanjutnya, peneliti membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan kutipan langsung dari subjek penelitian.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen. Reliabilitas data dijaga dengan melakukan wawancara berulang pada beberapa subjek untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, peneliti meminta ahli di bidang kesehatan anak untuk memverifikasi temuan penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan perkotaan dan pedesaan untuk melihat perbedaan faktor penyebab merokok di kedua wilayah tersebut. Waktu penelitian

direncanakan selama enam bulan, yang mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan akhir.

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa tahap yang akan dilakukan secara terstruktur. Setiap tahap akan memiliki durasi waktu yang jelas, untuk memastikan penelitian dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan waktu yang tersedia. Berikut adalah rincian jadwal pelaksanaan penelitian :

4.1 Tahapan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
1	Penyusunan Proposal	X					
2	Pengumpulan Literatur dan Data Awal	X	X				
3	Penyusunan Instrumen Penelitian		X				
4	Pengajuan Proposal dan Perizinan		X				
5	Pengumpulan Data (Wawancara & Observasi)			X	X		
6	Analisis Data				X	X	
7	Penyusunan Laporan Penelitian					X	X

8	Revisi dan Finalisasi Laporan						X
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--	---

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, A. (2021). *Kesehatan Masyarakat dan Perilaku Merokok*. Bandung: Alfabeta.
- Aditya, P., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Kebiasaan Merokok terhadap Kesehatan Anak di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 89-97.
- Rahmawati, I. (2020). Dampak Sosial dan Psikologis Merokok pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Anak*, 231-238.
- Nurhayati S & Saputra A. (2021). Faktor-Faktor Pemicu Anak Merokok di Usia Dini. *Jurnal Psikologi Perkembangan*.
- Sari, T. R. (2020). *Psikologi Anak: Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku Anak*. Yogyakarta: Deepublish.